

**THE EFFECT OF COUNSELING ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE
ABOUT MENSTRUAL HYGIENE AT THE BINA UMAT ISLAMIC
BOARDING SCHOOL IN YOGYAKARTA**

Kunti Qurrata A'yun¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: kuntiqurrata@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Improper Menstrual Hygiene can increase the risk of reproductive health-related diseases. The incidence of vaginal discharge in Indonesia continues to increase every year until it reaches 70%. Access to information about menstruation and menstrual hygiene both formal and non-formal pathways in Indonesia is inadequate. Moyudan Subdistrict is one of the areas of Sleman Regency which has 4 Islamic boarding schools registered with the Ministry of Religious Affairs. Santriwati at the Islamic boarding school have not received enough information about menstrual hygiene. Counseling is one of the methods used to deliver health education.*

Objective: *Knowing the effect of counseling on the level of knowledge about menstrual hygiene at the Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta.*

Methods: *This research is a pre-experiment with a one-group pretest-posttest design, which will be held in July 2022 at the Bina Umat Islamic Boarding School in Yogyakarta. The sample of this study was 32 young women. The instruments used questionnaires. Analysis of research data using paired t-test.*

Results: *Before counseling, the average level of knowledge about menstrual hygiene of young women was 24.3 or in the sufficient category and after the intervention, it became 29.6 or in the good category. The results of the paired t-test test obtained a p-value of $0.000 < 0.05$ (alpha) so that it was known that there was an increase in knowledge after counseling.*

Conclusion: *There is a significant increase in the level of knowledge about menstrual hygiene in young women at the Yogyakarta Islamic Boarding School after counseling.*

Keywords: *Counseling, knowledge, menstrual hygiene*

PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG *MENSTRUAL HYGIENE* DI PONDOK PESANTREN BINA UMAT YOGYAKARTA

Kunti Qurrata A'yun¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143
Email: kuntiqurrata@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Menstrual Hygiene* yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit terkait kesehatan reproduksi. Angka kejadian keputihan di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya hingga mencapai 70%. Akses informasi tentang menstruasi dan *menstrual hygiene* baik jalur formal dan non formal di Indonesia belum memadai. Kecamatan Moyudan merupakan salah satu daerah dari Kabupaten Sleman yang memiliki 4 pondok pesantren yang terdaftar di Kementerian Agama. Santriwati di pondok pesantren belum mendapatkan informasi yang cukup tentang *menstrual hygiene*. Penyuluhan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyampaikan pendidikan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan *preeksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest*, dilaksanakan pada Juli 2022 di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah 32 remaja putri. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil: Sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan nilai rata-rata tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* remaja putri yaitu 24,3 atau dalam kategori cukup dan setelah dilakukan intervensi menjadi 29,6 atau dalam kategori baik. Hasil uji *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ (*alpha*) sehingga diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan yang bermakna tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* pada remaja putri di Pondok Pesantren Yogyakarta setelah dilakukan penyuluhan.

Kata Kunci: Penyuluhan, pengetahuan, *menstrual hygiene*